

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **1.1 Indeks Perkembangan Harga Bulan April 2025**

1. a) Pada Minggu Ke II IPH sebesar (-0,38) dengan komoditas daging Ayam Ras, Pisang, Ikan Kembung/Ikan Gembung, Ikan Banyar, Ikan gembolo/Ikan Aso-Aso Cabai Rawit, Pisang, Minyak Goreng;
2. b) Pada Minggu Ke III IPH sebesar (0,38) dengan komoditas andil terbesar Daging Ayam Ras, Pisang, Ikan Kembung /Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso;
3. c) Pada Minggu Ke IV IPH sebesar (0,01) dengan komoditas andil terbesar Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Ikan Kembung /Ikan Gembung/Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso, TPID Kabupaten Banggai Kepulauan melaksanakan sidak ke pasar dan distributor serta melaksanakan pengawasan. Selain itu juga melaksanakan pasar

### **1.2 Indeks Perkembangan Harga Bulan Mei 2025**

1. Pada bulan Mei 2025 Minggu Pertama IPH Kabupaten Banggai Kepulauan sebesar (1,75) dengan komoditas andil terbesar adalah Cabai Merah, Daging Sapi, Pisang;
2. b) Pada Minggu Ke III IPH sebesar (2,14) dengan komoditas andil terbesar adalah Cabai Merah (1,6875), Susu Bubuk Untuk Balita (0,3321), Daging Sapi (0,3149);
3. c) Pada Minggu Ke IV IPH sebesar (1,43) dengan komoditas andil terbesar adalah Cabai Merah, Susu Bubuk Untuk Balita, Daging Sapi Mengalami Kenaikan/Penurunan 2 Minggu Berturut Cabai Merah, Susu Bubuk Untuk Balita, Daging Sapi;
4. d) Pada Minggu Ke V IPH sebesar (1,26).

### **1.3 Indeks Perkembangan Harga Bulan Juni 2025**

1. Pada bulan Juni 2024 minggu pertama IPH sebesar (0,44) dengan komoditas Daging Ayam Ras, Susu Bubuk Untuk Balita, Beras Mengalami Kenaikan/Penurunan 2 Minggu Berturut Susu Bubuk Untuk Balita;
2. Pada Minggu ke II Pada IPH sebesar (0,52) dengan komoditas Daging Ayam Ras, Susu Bubuk Untuk Balita, Beras Mengalami Kenaikan/Penurunan 2 Minggu Berturut Daging Ayam Ras, Susu Bubuk Untuk Balita, Beras;
3. c) Minggu Ke III Pada IPH sebesar (0,84 ) dengan komoditas daging ayam Ras, Susu Bubuk untuk balita, Beras Mengalami Kenaikan/Penurunan 2 Minggu Berturut daging ayam Ras, Susu Bubuk untuk balita, Beras;
4. d) Pada minggu IV IPH sebesar (1,09) dengan komoditas Daging Ayam Ras, Beras, Susu Bubuk Untuk Balita Mengalami Kenaikan/Penurunan 2 Minggu Berturut Daging Ayam Ras, Susu Bubuk Untuk Balita, Beras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Banggai Kepulauan Pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

2025. Secara umum IPH Kabupaten Banggai Kepulauan pada bulan April, Mei dan Juni 2025 cukup stabil. Perkembangan harga untuk 20 komoditas utama IPH dapat dikendalikan selama TW II Tahun 2025. Pertimbangan aksi pengendalian oleh TPID

Kabupaten Banggai Kepulauan didasarkan pada skala prioritas mengklasifikasikan 20 komoditas Strategis sebagai berikut: : beras, gula, minyak goreng dan tepung terigu Rentan/musiman: bawang merah, bawang putih, cabe merah dan cabe rawit Sering dikonsumsi: daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi, udang dan ikan.

Dari 20 komoditas diatas yang menjadi Komoditas penyumbang IPH pada Bulan April s/d Juni 2025 terbesar adalah : beras, daging ayam ras, gula, bawang merah, bawang putih, ikan kembung dan cabai rawit. Pengendalian harga ditargetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yaitu mingguan, bulanan dan triwulan.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kab. Banggai Kepulauan pada triwulan II tahun 2025 ini, TPID Banggai Kepulauan terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu:

#### 1. Keterjangkauan harga: Untuk menjaga kestabilan harga bapokting Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan melalui TPID mengambil beberapa langkah strategis:

- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh Anggota TPID Bersama Polres Dan Anggota TPID Kabupaten Banggai Kepulauan melakukan monitoring ke distributor;
- Melaksanakan monitoring/sidak ke pasar tradisional maupun Pertokoan oleh TPID setiap minggunya dan melaksanakan monitoring pelaksanaan pasar murah bersubsidi dan pasar pangan murah;
- Telah dilaksanakan pasar murah menjelang Idul Fitri dan Idul Adha dalam rangka pengendalian inflasi daerah di Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2025. Kegiatan pasar murah tersebut dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Banggai Kepulauan;
- Melakukan Inspeksi mendadak / Sidak di Pasar dan pertokoan untuk memastikan tidak ada penimbunan barang;
- Telah dilaksanakan Gerakan Pasar Murah dalam rangka pengendalian inflasi daerah pada Bulan April s/d bulan Juni tahun 2025 oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Banggai Kepulauan;
- Menyediakan Anggaran Subsidi Transportasi melalui APBD oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Banggai Kepulauan;
- Telah melakukan MOU / Kerjasama dengan Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Laut dan Kabupaten Moroali dalam rangka pengendalian Inflasi.

#### 1. b) Ketersediaan Pasokan, beberapa upaya Pengendalian Inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Banggai Kepulauan :

- Gerakan menanam bawang merah di kelompok tani

- Gerakan menanam cabe oleh Kelompok Tani dengan hidroponik.
- Pembagian Bibit Padi Gogo di beberapa Kelompok Tani yang ada di wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan.
- Melakukan monitoring Pemantauan penyaluran Minyak Tanah bersubsidi.
- Telah dilakukan upaya peningkatan produksi pertanian dalam rangka pengendalian inflasi daerah berupa pembukaan lahan pertanian seluas 200 hektare di wilayah kecamatan Tinangkung Utara yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Banggai Kepulauan berkolaborasi dengan TNI dan Kelompok Tani

1. c) Kelancaran Distribusi Ada beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Bantuan pompanisasi kepada kelompok tani.

1. d) Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif telah dilaksanakan TPID Kota Kabupaten Banggai Kepulauan melalui HLM, Rakor TPID, Capacity Building dan rapat teknis TPID:

- Mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya.
- Melaksanakan Rapat Mingguan setiap Hari Jumat Anggota TPID Kabupaten Banggai Kepulauan yang dipimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati dan Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan dan dilaksanakan pada Setiap Bulan Minggu ke Empat.
- TPID konsisten melakukan pemantauan distribusi dan ketersediaan kebutuhan pokok di tingkat distributor, sub distributor dan pasar, termasuk daging sapi, daging ayam Ras, Telur Ayam untuk mengantisipasi HBKN Idul Adha Tahun 2025
- Anggota TPID selalu melakukan monitoring tentang penyaluran BBM di SPBU dan melakukan pemantauan penyaluran Minyak Tanah di setiap pangkalan dan selalu melaksanakan rapat evaluasi bersama pangkalan dan penyalur BBM.
- TPID berkolaborasi dengan kelompok tani, produsen bahan pangan, mitra bulog yang direkomendasikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan, serta pelaku usaha perdagangan untuk melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM).
- TPID juga menggalakkan program tanam pekarangan berkolaborasi dengan kelompok tani, ibu rumah tangga dan masyarakat.
- Melaksanakan kegiatan HLM TPID Kabupaten Banggai Kepulauan tanggal 20 Juni 2025.
- Melakukan pemantauan intensif untuk memastikan ketersediaan stok bahan pangan pada Bulog, distributor, serta di pasar termasuk mengantisipasi pengoplosan daging sapi segar dengan daging beku baru.
- Memastikan kelancaran transportasi laut dan melakukan pemantauan agar tidak terjadi spekulasi harga angkutan laut.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan Juni tepat pada peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha tahun 2025 terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi sehingga menyebabkan kenaikan harga. Dan upaya yang dilakukan TPID Kabupaten Banggai Kepulauan adalah operasi pasar/pasar murah dan gerakan Pangan Murah
2. Anggota Satgas BBM dan Anggota TPID melaksanakan pengawasan dan pemantauan di SPBU dan Di pangkalan Minyak Tanah untuk memastikan Ketersediaan Pasokan menghadapi (HBKN)
3. Terselenggaranya pasar murah oleh Dinas Ketahanan Pangan dan operasi pasar oleh Anggota TPID Kab. Banggai Kepulauan pada bulan April-Juni 2025 ternyata membawa hasil yang cukup baik bagi masyarakat karena mendapatkan barang kebutuhan dengan harga terjangkau.
4. TP-PKK Kabupaten Banggai Kepulauan yang merupakan Anggota TPID Kabupaten Banggai Kepulauan melakukan Kegiatan menanam cabe.
5. d) Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di beberapa pasar di Banggai Kepulauan.
6. e) Penguatan Kerja sama Antar Daerah (KAD): Mendorong implementasi MoU Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang sudah ada dan memperluas kerja sama dengan daerah Kab.Banggai Dan Kab. Morowali Provinsi Sulawesi Tengah
7. f) Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.
8. g) Mendorong peningkatan efisiensi biaya logistik, interkoneksi antar daerah/provinsi baik melalui jalur darat maupun jalur laut sehingga dapat mendorong kelancaran arus barang dan meminimalkan disparitas harga antar daerah. Upaya ini dapat dilakukan dengan membuka rute pelayaran baru maupun peningkatan kapasitas kapal pengangkut yang sudah ada sehingga akan mempersingkat waktu tempuh serta memperlancar proses pengiriman dan arus bongkar muat bahan pangan strategis.
- 9.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Banggai Kepulauan Pada Triwulan II Tahun 2025 Berdasarkan hasil evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Banggai Kepulauan maka Pemerintah Kab. Banggai Kepulauan merekomendasikan beberapa kebijakan pengendalian inflasi sebagai berikut:

1. Adanya Gerakan pangan murah di bulan-bulan yang diprediksi akan mengalami kenaikan berdasarkan series data yang ada
2. Subsidi biaya angkut oleh pemerintah daerah melalui OPD teknis terkait
3. Kontrol dan Pengawasan harga pasar terkait penetapan harga di tingkat distributor karena adanya indikasi permainan harga yang tinggi khususnya pada komoditas ikan
4. Gerakan menanam dipekarangan khusus komoditas penyumbang inflasi seperti cabai

rawit, tomat, cabai merah, dan lain – lain

6. Melaksanakan operasi pasar dan sidak pasar secara berkala untuk memastikan ketersediaan stok dan harga tertinggi serta tidak ada penimbunan barang
7. Meningkatkan pelaksanaan 6 langkah/upaya konkret pengendalian inflasi daerah)  
Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu: a) Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia; b) Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah; c) Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting; d) Pencanangan gerakan menanam; e) Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait; f) Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang; g) Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan; h) Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan

Memperhatikan timeline pola kenaikan harga dari data yang ada untuk mengintervensi dan menjalankan kebijakan i) Memberikan bantuan transportasi dari APBD